

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Internet merupakan sarana media komunikasi modern yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh pengguna di seluruh dunia antar jaringan komputer yang tercipta melalui fasilitas berbentuk penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet menjadi fasilitas yang efektif untuk menyebarkan informasi tanpa terhalang oleh jarak dan kecepatan.

Kehadiran internet telah membawa pengaruh yang besar pada cara manusia untuk berkomunikasi. Penggunaan teknologi informasi memberi peluang kepada setiap orang agar dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa terhalang jarak. Dengan demikian, internet telah mengubah pola kehidupan sehari-hari dari berbagai sektor seperti pendidikan, hubungan sosial, sistem bisnis, pemerintahan, dan tidak terkecuali jurnalistik (Oetomo 2001:1-2).

Media konvensional saat ini mulai beralih menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Selain karena tuntutan perkembangan teknologi informasi, penggunaan media sosial yang dilakukan oleh media konvensional dikarenakan saat ini sebagian besar khalayak telah beralih menggunakan media sosial sebagai tempat untuk mendapatkan informasi (Basuki, 2013: 3-5).

Radio PRFM merupakan bagian dari Pikiran Rakyat Group, salah satu perusahaan media terbesar di Jawa Barat. Radio PRFM mulai mengudara sebagai

radio berita sejak 8 November 2009. Radio yang memiliki format siaran berita berbasis *softnews* ini sangat digemari oleh masyarakat khususnya di Kota Bandung, hal ini di buktikan dengan beberapa raihan penghargaan diantaranya yaitu Pemenang KPID Jabar *Award* Kategori Program Berita Radio pada tahun 2014 dan 2015 (Muttaqin, 2018: 18).

Melihat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Radio PRFM mulai memasuki pasar internet dengan menggunakan portal media online sebagai wadah untuk menyebarkan informasi. Namun, untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, Radio PRFM berupaya melakukan cara lain dalam menyebarkan berita, salah satunya adalah menggunakan media sosial *YouTube* dengan nama pengguna Radio PRFM 107.5 News Channel.

YouTube merupakan situs web yang menyediakan layanan berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi media video dan gambar. *YouTube* memfasilitasi pengguna untuk berbagi video dan dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia dengan gratis dan cepat, hal inilah yang membuat *YouTube* populer hingga saat ini. selain itu *YouTube* juga sarana untuk mencari dan berbagi informasi dengan lebih mudah karena metode video yang digunakan membuat khalayak bisa lebih mencerna informasi yang didapatkan melalui *YouTube*. (Afiah, 2021:8).

Media sosial *YouTube* mulai menjadi sorotan khususnya di Indonesia. Berdasarkan riset yang dilakukan *Hootsuite* dan *We Are Social* pada Januari 2021, pengguna *YouTube* di Indonesia mencapai 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari total populasi pengguna internet di Indonesia.

Situs *YouTube* menyajikan beragam kategori video, mulai dari politik, hiburan hingga film. Apapun video yang diinginkan pengguna kemungkinan besar dapat ditemukan di kanal *YouTube* ini. Salah satu kategori video *YouTube* yang mendapatkan perhatian adalah yang berkaitan dengan portal berita dari portal berita online maupun stasiun televisi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya media yang berlomba lomba untuk video berita yang menyajikan ulang berita melalui kanal *YouTube*. Tentu cuplikan berita di *YouTube* ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat dapat melihat ulang kembali berita dalam bentuk yang berbeda (Helianthusonfro, 2016:5).

Sebagai media sosial yang digunakan dalam menyebarkan informasi, *YouTube* PRFM memiliki karakteristik yaitu menyajikan hasil siaran yang sebelumnya telah dimuat di radio. Hal ini memudahkan khalayak untuk memperoleh informasi yang akurat melalui narasumber. Selain itu, melalui *YouTube* PRFM khalayak dapat menyaksikan konten berita yang sebelumnya telah disiarkan di radio tanpa adanya batasan waktu.

Berdasarkan data terakhir yang diperoleh pada 22 Januari 2022, *YouTube* PRFM memiliki 50.500 *subscriber*. Selama bulan September 2021 hingga Januari 2022, *YouTube* PRFM mengalami peningkatan sekitar 3000 *subscriber* dengan rata-rata 100 hingga 1000 penonton setiap harinya. Dalam menyebarkan informasinya, *YouTube* PRFM mempublikasikan 1 hingga 3 video setiap harinya. Pemilihan isu berasal dari portal media online PRFM News.

YouTube PRFM menyajikan beragam konten yang dapat dinikmati oleh masyarakat, untuk konten beritanya sendiri terbagi menjadi empat, yang pertama

berita nasional yang membahas informasi seputar nasional, kedua berita Jawa Barat yang membahas informasi mengenai Jawa Barat dan sekitarnya, ketiga berita Bandung Raya yang membahas informasi seputar Bandung dan sekitarnya, dan yang terakhir *Citizen Report* yang menyajikan informasi yang bersumber dari masyarakat.

YouTube PRFM tak hanya menyajikan konten berita saja, ada konten olahraga yang membahas seputar Sepak Bola dan Persib, konten hiburan berupa *talkshow* bersama tokoh masyarakat, dan konten religi berupa tanya jawab bersama ustadz. Dengan beragam konten yang disajikan oleh *YouTube* PRFM, masyarakat dapat memilih konten mana saja yang dibutuhkan.

Berdasarkan hal tersebut *YouTube* PRFM telah dipercaya oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Bandung dalam hal menyebarkan berita melalui *YouTube*. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah *subscriber* setiap bulannya. Selain itu Radio PRFM telah menjawab tuntutan teknologi digital dengan menggunakan media sosial sebagai sarana menyebarkan berita salah satunya yaitu *YouTube* yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai proses produksi yang dilakukan oleh Radio PRFM dalam menayangkan berita melalui *YouTube*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan memfokuskan pada bagaimana Radio PRFM memproses konten berita yang akan ditayangkan melalui *YouTube*. Selanjutnya, fokus penelitian tersebut akan disimpulkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pemilihan isu berita yang dilakukan oleh Radio PRFM dalam pembuatan konten berita yang akan disebarakan melalui *YouTube*?
- 2) Bagaimana proses penyajian konten berita yang dilakukan oleh Radio PRFM untuk disebarakan melalui *YouTube*?
- 3) Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Radio PRFM mengenai berita yang ditayangkan di media sosial *YouTube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Mengetahui proses pemilihan isu yang dilakukan oleh Radio PRFM dalam pembuatan konten berita yang akan disebarakan melalui *YouTube*.
- 2) Mengetahui proses penyajian konten berita yang dilakukan oleh Radio PRFM untuk disebarakan melalui *YouTube*.
- 3) Mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh radio PRFM mengenai berita yang ditayangkan di media sosial *YouTube*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian terutama dalam kaitannya dengan Ilmu Komunikasi Jurnalistik dan menambah pengetahuan serta gambaran referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada Radio PRFM dan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan penyebaran informasi di media radio saat ini. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari referensi yang sudah dilakukan. Berikut sejumlah penelitian yang dipandang relevan dan dijadikan referensi, diantaranya:

Galuh Garmabrata, 2014, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, melakukan penelitian dengan judul **“Realitas KOMPAS TV dalam Menunggunakan *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita”** fokus dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apa saja realitas yang terjadi melalui strategi penyebaran tayangan berita pada media massa KOMPAS TV dengan menggunakan media *sharing online (YouTube)*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam melakukan proses penyebarluasan berita melalui *YouTube*, realitas yang terjadi pada KOMPAS TV begitu beragam, dari mulai

strategi yang digunakan hingga penonton yang cukup puas pada tayangan berita yang KOMPAS TV sajikan.

Nurul Afiah, Mahasiswa Ilmu Komunikasi FS UMI, Muhammad Ilham dan Andi Mutaqqin, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FS UMI, 2021 melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas *YouTube* Sebagai Media Penyebarluasan Informasi dan Berita (Studi pada Makassar.Tv)”** fokus dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana efektivitas Makassar.Tv dalam menyebarkan informasi dan berita melalui *YouTube*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan-hambatan yang Makassar.Tv hadapi yaitu hambatan dari internal dan eksternal.

Nila Nuraini, 2019, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Tulungagung melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan *YouTube* Sebagai Sarana Penyebarluasan Berita NET TV Jawa Timur di Media Sharing Online”** fokus dari penelitian ini yaitu proses produksi, hambatan dan strategi *YouTube* NET TV Jawa Timur dalam penyebarluasan berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah indikator berita yang NET TV Jawa Timur lakukan yaitu berdasarkan klasifikasi pemberitaan yang bersifat *hardnews* dan *softnews*, hambatan yang NET TV hadapi yaitu pada jaringan internet dan langkah untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu menggunakan *coding* dan penambahan *bandwidth*.

Nursidah, 2021, Mahasiswa Jurnalistik Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi melakukan penelitian dengan judul **“Strategi**

Penggunaan *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarkan Berita (Studi Terhadap KOMPAS TV Jambi)” fokus dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan KOMPAS TV Jambi dalam menggunakan *YouTube* sebagai sarana menyebarkan berita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh KOMPAS TV Jambi yaitu adanya reaksi penonton yang cukup puas dengan tayangan *YouTube*-nya. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah *subscriber* yang terus meningkat dan memperoleh khalayak secara global. Hambatan yang dirasakan KOMPAS TV dalam menyebarkan berita melalui *YouTube* yaitu jaringan internet yang lamban yang menyebabkan terganggunya kinerja.

Ilham Nurkamal, 2020, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan *Instagram* Sebagai Media Penyebaran Berita (Studi Deskriptif Pada Pikiran Rakyat Online)”** fokus dari penelitian ini yaitu pemanfaatan *Instagram* sebagai media penyebaran berita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teori *Social Construction of Technology (SCoT)*. Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik berita yang disebarluaskan melalui *Instagram* Pikiran Rakyat harus dipastikan terlebih dahulu kebenarannya dan objektif. Pemilihan *Instagram* sebagai media penyebaran berita karena Pikiran Rakyat menilai *Instagram* dapat menjadi wadah yang merangkul seluruh usia dengan cepat.

Dari penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun/Judul)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Galuh Garmabrata, 2014. <i>Realitas Kompas TV Dalam Menggunakan YouTube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan proses penyebaran berita melalui <i>YouTube</i> , realitas yang terjadi pada KOMPAS TV begitu beragam, dari mulai strategi yang digunakan hingga penonton yang cukup puas pada tayangan berita yang KOMPAS TV sajikan	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana menyebarkan berita.	1. Penelitian Galuh menggunakan pendekatan realitas sosial dari Max Weber dengan paradigma media massa dari Harold D. Laswell pada penelitiannya
2.	Nurul Afiah, Muhammad Ilham, Andi Mutaqqin, 2021. <i>Efektivitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar.Tv)</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hambatan-hambatan yang Makassar.Tv hadapi yaitu hambatan dari internal dan eksternal	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana menyebarkan berita.	1. Penelitian Nurul Afiah menggunakan Teori Uses & Gratification pada penelitiannya.
3.	Nilu Nuraini, 2019. <i>Penggunaan YouTube Sebagai Penyebaran</i>	<i>Indicator</i> berita yang NET TV Jawa Timur lakukan yaitu berdasarkan	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.	1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nilu Nuraini yaitu

	<i>Berita NET TV Jawa Timur di Media Sharing Online</i>	klasifikasi pemberitaan yang bersifat <i>hardnews</i> dan <i>softnews</i> , hambatan yang NET TV hadapi yaitu pada jaringan internet dan langkah untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan menggunakan <i>coding</i> dan penambahan <i>bandwith</i> .	2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana menyebarluaskan berita.	objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti <i>YouTube</i> Radio PRFM sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian Nila Nuraini meneliti NET TV Jawa timur sebagai objek penelitiannya.
4.	Nursidah, 2021. <i>Strategi Penggunaan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi)</i>	Strategi yang dilakukan oleh Kompas TV Jambi yaitu adanya reaksi penonton yang cukup puas dengan tayangan <i>YouTube</i> -nya. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah <i>subscriber</i> yang terus meningkat dan memperoleh khalayak secara global. Hambatan yang dirasakan Kompas TV dalam menyebarkan berita melalui <i>YouTube</i> yaitu jaringan internet yang lamban yang	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. 2. Membahas <i>YouTube</i> sebagai sarana menyebarluaskan berita.	1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nursidah yaitu objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti <i>YouTube</i> Radio PRFM sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian Nursidah meneliti Kompas TV Jambi sebagai objek penelitiannya.

		menyebabkan terganggunya kinerja.		
5.	Ilham Nurkamal, 2020. <i>Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita (Studi Deskriptif Pada Pikiran Rakyat Online)</i>	Karakteristik berita yang disebarluaskan melalui <i>Instagram</i> Pikiran Rakyat harus dipastikan terlebih dahulu kebenarannya dan objektif. Pemilihan <i>Instagram</i> sebagai media penyebaran berita karena Pikiran Rakyat menilai <i>Instagram</i> dapat menjadi wadah yang merangkul seluruh usia dengan cepat.	1. Membahas media sosial sebagai sarana penyebaran berita 2. Menggunakan metode deskriptif	1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ilham Nurkamal terletak pada kajian media sosialnya. Penelitian ini membahas media sosial <i>YouTube</i> sedangkan penelitian Ilham Nurkamal membahas media sosial <i>Instagram</i> .

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian membutuhkan landasan teori agar penelitian yang dilakukan memiliki arah yang jelas dan tidak mengalami kesulitan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori *new media* yang dikemukakan oleh Pierre Levy. Teori *new media* atau media baru merupakan istilah yang digunakan untuk semua media komunikasi massa yang berlandaskan teknologi komunikasi dan informasi. Teori *new media* hadir karena adanya internet sebagai salah satu alat komunikasi saat ini. Dengan adanya internet ini khalayak dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah tanpa harus bertemu dahulu.

Teori *new media* yang dikemukakan oleh Pierre Levy ini membahas mengenai perkembangan media yang belakangan ini berkembang semakin pesat. Kemunculan *new media* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teori komunikasi. Menurut Pierre Levy, terdapat dua pandangan dalam teori *new media* antara lain (Solomon, 2011: 52):

1. Pandangan interaksi sosial, yaitu pandangan yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy beranggapan bahwa *World Wide Web (WWW)* sebagai suatu lingkungan yang fleksibel dan dinamis yang memungkinkan khalayak untuk mengembangkan pengetahuan yang baru. Interaksi sosial dalam media baru merupakan suatu hal yang umum, yang membedakan media baru yaitu media baru dapat menciptakan ruang antar penggunaannya untuk berinteraksi dengan fleksibel.
2. Pandangan integrasi sosial, yaitu pada pandangan integrasi sosial, media baru tidak dilihat dalam informasi dan penyebarannya, namun dalam bentuk bagaimana cara khalayak menggunakan media untuk menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tetapi dapat menyatukan beberapa bentuk masyarakat sehingga dapat memberi rasa saling memiliki.

Media sosial merupakan salah satu bentuk *new media*, dengan kemunculan media sosial sebagai media baru, maka dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori *new media*. Peneliti menganggap hal ini relevan mengingat saat ini Radio PRFM menggunakan salah satu media sosial yaitu *YouTube* sebagai sarana penyebarluasan berita dan informasi.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Media Sosial

Media sosial merupakan satu dari ketiga media massa yaitu media cetak dan media elektronik. Teknologi dan informasi tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal inilah yang membuat media sosial saat ini sedang berada pada masa puncaknya. Tak hanya itu, kehadiran internet yang mendukung media sosial membuat media sosial dapat mendukung semua media, salah satunya adalah *smartphone*.

Nasrullah (2016:11) mendefinisikan Media sosial yaitu *platform* di internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara *virtual*.

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunaanya dapat dengan mudah berpartisipasi, menciptakan, dan berbagi isi melalui *platform* jejaring sosial, forum, *wiki* dan dunia *virtual*. Jejaring sosial merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling banyak digunakan oleh khalayak di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam Hikmat (2018:40) mendefinisikan media sosial sebagai suatu kelompok aplikasi internet yang didasari ideologi dan teknologi Web 2.0, dimana khalayak memungkinkan untuk penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Kehadiran internet dan media sosial memberikan kemudahan kepada khalayak untuk ikut berpartisipasi dalam menyebarkan informasi dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan melalui internet, khalayak dapat memperoleh informasi tersebut melalui khalayak lain.

Media sosial memiliki ciri, yaitu pesan yang disampaikan dapat kebanyakan orang, tak hanya satu orang saja, contohnya pesan melalui internet dan SMS, pesan yang disampaikan bebas tanpa ada penghalang, pesan yang disampaikan cepat dibandingkan dengan media lainnya, dan terakhir yang menentukan waktu interaksi adalah penerima pesan (Hikmat, 2018:41).

2. *YouTube*

YouTube merupakan salah satu portal web yang menyediakan layanan berbagi video. Pengguna yang telah mendaftar dan mengunggah video ke dalam server *YouTube*, dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. (Kindarto, 2008:1).

YouTube merupakan media penyedia layanan video terbesar saat ini. Umumnya video-video yang terdapat pada *YouTube* adalah video klip, film, acara televisi serta video yang dibuat oleh pengguna. *YouTube* merupakan salah satu produk hasil kemajuan teknologi, siapapun dapat memanfaatkan fasilitasnya, khalayak dibebaskan untuk mengunggah video apapun dan tidak ada batasan (Garmabrata, 2014:31).

Situs ini menyajikan berbagai macam kategori video, mulai dari musik, hobi, iklan, acara televisi, trailer film, hingga politik. Berdasarkan hal tersebut, apapun video yang dicari pengguna kemungkinan besar dapat ditemukan didalam situs ini.

Salah satu kategori video *YouTube* yang mendapatkan perhatian adalah yang berkaitan dengan berita dari portal berita online maupun stasiun televisi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya media yang berlomba-lomba untuk menyajikan ulang

berita melalui kanal *YouTube*. Tentu cuplikan berita di *YouTube* ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat dapat melihat kembali berita dalam bentuk yang berbeda (Helianthusonfro, 2016:5).

3. Berita

Berita secara etimologis berasal dari Bahasa sansakerta yaitu *vrit* yang berarti terjadi atau ada, dan *vritta* yang artinya peristiwa atau kejadian. Dalam Bahasa Inggris, berita berasal dari kata *news* yang berarti sebuah informasi mengenai berbagai peristiwa tertentu. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita didefinisikan sebagai laporan mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang hangat (Hikmat, 2018:148).

Menurut Romli sebagaimana dikutip dalam Hikmat (2018:148) dasar dari pengertian berita yaitu peristiwa yang dilaporkan melalui media massa. Suatu peristiwa tidak bisa disebut berita jika tidak dilaporkan atau dipublikasikan melalui media massa dan diketahui banyak orang dan tidak semua peristiwa layak untuk dipublikasikan melalui media massa.

Sumadiria (2005:65) mendefinisikan berita sebagai informasi mengenai fakta yang disebarkan melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, maupun internet. Media massa dan berita saling terikat satu sama lain, karena tak ada media tanpa berita dan tak ada berita tanpa media.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Kusumadiningrat (2016:40) yaitu bahwa berita merupakan sebuah informasi yang aktual mengenai fakta dan opini yang dapat menarik perhatian orang.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan suatu informasi mengenai fenomena yang terjadi disekitar dan ditulis sesuai dengan fakta yang ada, dan di publikasikan melalui media massa.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Radio PRFM yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No. 77, Bandung. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan lokasi ini sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi dan data melalui wawancara mendalam dan sebagai data pelengkap objek yang diteliti yaitu *YouTube* Radio PRFM.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell dalam bukunya *Educational Research*, penelitian kualitatif sangat bergantung pada informasi dari objek yang diteliti, penelitian kualitatif pun berfokus pada proses dalam penelitian sehingga penelitian ini bersifat luas dan tidak dibatasi (Cresswell, 2008:46).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencari pencarian informasi melalui wawancara mendalam dan observasi pada akun *YouTube* Radio PRFM. Setelah melakukan pencarian, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis temuan data yang didapat sehingga pada akhirnya diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode ini dipilih dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu ingin mendeskripsikan mengenai proses dibalik tahap-tahap pengolahan berita Radio PRFM ke ranah digital melalui media sosial *YouTube*.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan sesuai dengan fakta.

Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau sejumlah fenomena secara terpisah. Penelitian deskriptif mempelajari masalah, tata cara yang berlaku pada masyarakat, serta melihat situasi tertentu yang mencakup hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena. (Rakhmat, 2005:24).

Pemilihan metode ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan suatu fenomena secara deskriptif mengenai proses produksi Radio PRFM yang menyajikan berita melalui media *YouTube*.

Dengan dilakukannya metode deskriptif ini maka peneliti akan mendapatkan hasil data yang akan di deskripsikan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang kemudian diuraikan secara deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

2) Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu berbentuk pernyataan yang didapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu data tambahan berupa dokumen dan lainnya. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer bersumber dari wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi konten berita *YouTube* Radio PRFM, yaitu kepala divisi *YouTube* Radio PRFM dan Pemimpin Redaksi Radio PRFM.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang memperkuat dan mendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui observasi Data observasi didapatkan melalui pengamatan pada cara kerja Radio PRFM dalam menyebarkan konten berita melalui *YouTube*.

1.7.5 Informan Penelitian

1) Informan

Informan merupakan seseorang yang mampu menjawab dan mendeskripsikan setiap hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pemimpin Redaksi Radio PRFM
2. Kepala Divisi *YouTube* Radio PRFM

2) Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik *sampling* yang dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan informan yang menetapkan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Dari pendapat diatas penentuan informan dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria antara lain:

1. Pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi konten berita *YouTube* Radio PRFM
2. Mempunyai waktu dan bersedia untuk diwawancarai dan dimintai informasi

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Pertanyaan pada wawancara ini telah ditetapkan sebelum wawancara. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan untuk mengetahui pandangan personal terhadap subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka ataupun *via telephone*.

Wawancara mendalam adalah salah satu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka atau *via telephone* dengan informan dengan maksud untuk mendapatkan data secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dengan melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengetahui informasi apa saja yang informan berikan secara langsung dan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara mendalam akan dilakukan kepada kepala divisi *YouTube* Radio PRFM dan pemimpin Redaksi Radio PRFM.

2) Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi. Observasi adalah menelaah dan mengamati fenomena yang terjadi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya pada fenomena tersebut (Margono, 2007:159).

Melalui teknik observasi ini, peneliti akan mengamati cara kerja Radio PRFM dalam menyebarluaskan berita di media sosial *YouTube*.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Data yang diperoleh belum tentu teruji kebenarannya, sehingga data yang sudah dikumpulkan harus dikaji lebih mendalam agar dapat dibuktikan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi dalam menguji keabsahan data (validitas).

Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data lain sebagai pembanding dengan data yang ada atau untuk keperluan pengecekan (Moleong, 2002:23). Dalam penelitian “Media Sosial Sebagai Sarana Penyebarluasan Berita (Studi Deskriptif Mengenai Penggunaan *YouTube* dalam Menyebarkan Berita pada Radio PRFM)”, jawaban tiap subjek data harus di *cross-check* terlebih dahulu dengan sumber lainnya atau dengan dokumen yang ada.

Menurut Dwidjowinoto dalam Krisyantono (2008:110), ada beberapa macam teknik Triangulasi, yaitu (1) Triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang suatu data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda; (2) Triangulasi waktu, yaitu berkaitan dengan proses serta perilaku manusia yang dapat berubah setiap waktu; (3) Triangulasi teori, yaitu memanfaatkan lebih dari satu teori untuk dipadupadankan; (4) Triangulasi periset, yaitu menggunakan lebih dari satu riset dalam melakukan wawancara atau observasi; (5) Triangulasi metode, yaitu usaha mengecek keabsahan temuan riset.

Berdasarkan kelima Triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber. Dengan teknik ini peneliti akan membandingkan hasil temuan data wawancara terhadap beberapa informan dengan data observasi dan kemudian membandingkan apa yang dikatakan para informan dengan realitas yang ada.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan kelompok data baik data primer maupun sekunder. Setelah data terkumpul maka dapat dilakukan pengaturan dan mengkategorikannya, sehingga dapat menjadi tuntunan mengenai penelitian “Media Sosial Sebagai Sarana Penyebarluasan Berita (Studi Deskriptif Mengenai Penggunaan *YouTube* dalam Menyebarluaskan Berita pada Radio PRFM)”. Peneliti menggunakan analisis data model alur Milles dan Huberman.

Menurut Milles dan Huberman (1992:16) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan suatu proses analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur data dengan sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.
2. Penyajian data, pada proses ini seluruh data yang sudah terkumpul berupa hasil wawancara, observasi serta dokumen akan dianalisis sehingga dapat mendeskripsikan tentang proses produksi tayangan berita *YouTube* Radio PRFM.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan tahap terakhir dalam analisis data, yang dimana peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah didapatkan. Data-data tersebut kemudian dibandingkan dan dihubungkan satu sama lain yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

